

**IMPLEMENTASI PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN KOPERASI
DISESUAIKAN DENGAN PERATURAN MENTERI KOPERASI DAN
UKM NOMOR 12/Per/M.KUKM/IX/2015
(STUDI KASUS KOPERASI DI KABUPATEN MUSI BANYUASIN)**

Oleh

Masri Ermawijaya

Program Studi S-I Akuntansi STIE Rahmadiyah Sekayu

Masriwijaya60@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penyajian laporan keuangan koperasi di Kabupaten Musi Banyuasin disesuaikan dengan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor:12/Per/M.KUKM/IX/2015. Metode penelitian dengan menggunakan metode kualitatif yaitu membandingkan format laporan keuangan koperasi dengan Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor:12/Per/M.KUKM/IX/2015. Jenis data yang digunakan yaitu primer dan sekunder berupa data laporan Neraca dan Perhitungan Hasil Usaha. Teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi, wawancara dan studi pustaka. Berdasarkan hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa laporan Neraca dan PHU pada KPN CYTO RSUD Sekayu dan KUD Tani Maju Desa Dawas Keluang dari tahun 2015-2017 telah memenuhi standar laporan keuangan yaitu dalam laporan neraca telah memuat Aset, Kewajiban dan Ekuitas dan Laporan Perhitungan Hasil Usaha telah memuat Pendapatan, Beban dan Sisa Hasil Usaha. Namun implementasinya masih terdapat penamaan akun yang berbeda dan adanya kesalahan penempatan akun dalam penyusunan laporan keuangan, penyebabnya adalah kurangnya pemahaman pengawas dan pengurus koperasi dalam memahami isi pedoman dalam Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor:12/Per/M.KUKM/IX/2015. Perlunya Bimbingan Teknis bagi pengawas dan pengurus koperasi dalam penyusunan Laporan Keuangan yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi dan UKM, sehingga adanya kesamaan dalam penyajian laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kata Kunci : Implementasi, Penyajian, Laporan Keuangan

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Koperasi adalah suatu organisasi yang berwatak sosial dan merupakan pusat pelayanan kegiatan ekonomi yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri guna meningkatkan penghasilan dan kesejahteraan anggota pada khususnya. Koperasi merupakan soko guru perekonomian Indonesia, sebagaimana asas koperasi berlandaskan pada UUD 1945 pasal 33 ayat (1) *bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan.*

Sedangkan Menurut ketentuan dalam UU No. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian, dalam Bab 1 Pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorangan atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

Koperasi memiliki karakteristik yang berbeda dengan unit usaha lainnya. Perbedaan ini ditunjukkan dengan fungsi yang dimiliki koperasi, yaitu fungsi sosial sekaligus menjadi fungsi ekonomi. Namun demikian, koperasi diharapkan dapat memajukan perekonomian.

Keanggotaan koperasi memiliki sifat sukarela tanpa ada pemaksaan untuk ikut serta di dalamnya. Anggota koperasi terdiri dari karyawan aktif dalam koperasi dan atau perorangan sesuai dengan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (ART). Untuk kegiatan usaha koperasi dilakukan dalam suatu sistem dari jaringan usaha koperasi, sedangkan untuk kegiatan nonusaha dilakukan dalam ikatan antar anggotanya.

Laporan Keuangan merupakan bagian dari laporan pertanggungjawaban pengurus selama satu periode akuntansi yang dapat dipakai sebagai bahan untuk menilai hasil kerja pengelolaan koperasi yang tergambar dalam laporan posisi neraca, perhitungan hasil usaha, maupun arus kas koperasi secara menyeluruh atas pengelolaan keuangan koperasi kepada anggotanya.

Tahun 2018 terjadi peningkatan koperasi di Indonesia mencapai 5,2 % dari tahun sebelumnya, artinya kesadaran masyarakat dan sifat saling bahu membahu masyarakat semakin meningkat. Sehingga ketergantungan atas pemerintah dapat diminimalkan. Laporan keuangan koperasi sektor riil ini harus berdayaguna bagi para anggotanya, sehingga pihak anggota dapat menilai manfaat ekonomi yang diberikan koperasi

Perlunya pedoman dalam penyusunan laporan keuangan, sehingga adanya keseragaman tiap laporan keuangan yang dibuat koperasi. Pedoman penyusunan laporan keuangan bertujuan untuk memudahkan pembaca laporan keuangan untuk menginterpretasi dan membandingkan laporan keuangan tiap periode. Saat ini, Indonesia memiliki empat standar keuangan yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) berbasis IFRS, PSAK Syariah, Standar Akuntansi

Pemerintahan (SAP), dan SAK-ETAP. Dalam SAK ETAP sendiri diotorisasi penggunaannya oleh Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM Republik Indonesia Nomor:12/Per/M.KUKM/IX/2015 Tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Sektor Riil Pasal 3 disebutkan : (1) Koperasi sektor riil yang tidak memiliki akuntabilitas publik, maka dipersyaratkan laporan keuangannya mengacu kepada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP). (2) Koperasi sektor riil yang memiliki akuntabilitas publik, laporan keuangannya wajib menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Umum (SAK-Umum). Walaupun Pemerintah telah memberikan pedoman dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan, tetapi kenyataannya masih banyak koperasi yang menyajikan laporan keuangannya belum sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Koperasi Pegawai Negeri/KPN CYTO RSUD Sekayu dan Koperasi Unit Desa/KUD Tani Maju Desa Dawas Kecamatan Keluang adalah dua koperasi yang mempunyai tujuan sama dan kegiatan yang berbeda satu sama lain, berdasarkan analisis dan hipotesa sementara penulis bahwa dalam penyajian laporan keuangannya belum menerapkan pedoman akuntansi koperasi yang berlaku.

KPN CYTO RSUD Sekayu berdiri tahun 1999 dengan anggota sekarang mencapai 364 orang, dalam upaya melayani kepentingan anggotanya koperasi ini menyediakan unit simpan pinjam, unit fotocopy dan waserda, unit parkir dan unit kantin. Laporan Keuangan yang disusun adalah Laporan Neraca dan Perhitungan Hasil Usaha (PHU).

KUD Tani Maju berlokasi di Desa Dawas Kecamatan Keluang didirikan tahun 2002 dan baru tahun 2012 memiliki Badan Hukum yang sah yang bergerak di bidang pengelolaan perkebunan Kelapa Sawit (KPKS) dan Unit Simpan Pinjam. KUD ini mempunyai cabang utama di Desa Bumi Kencana (C4) yang berada di Kecamatan Sungai Lilin. KUD Tani Maju ini juga bekerja sama dengan PT.Hindoli sebagai penerima buah sawit dari KUD.

Dalam penyajian laporan keuangan masih terdapat perbedaan dalam penamaan akun dan kekeliruan dalam penempatan akun. Laporan Neraca dan PHU KPN CYTO RSUD Sekayu dan KUD Tani Maju Desa Dawas Keluang dari tahun 2015-2017 .

Tabel 1
KPN CYTO RSUD Sekayu

Neraca
 Per 31 Desember Tahun 2015 s.d. 2017

No	Uraian	Tahun		
		2015	2016	2017
I	AKTIVA LANCAR			
	Kas	257.084.000	430.837.000	238.115.430
	Piutang Simpan Pinjam	257.700.000	336.148.800	773.805.000
	Persediaan	8.380.000	13.680.500	103.480771
	Pendp.yang akan diterima (Bank)	20.000.000	20.000.000	-
	Piutang Fotocopy	30.901.000	-	9.067.400
	Jumlah	574.065.000	800.666.300	1.124.468.601
II	AKTIVA TETAP			
	Barang Inventaris	6.540.000	9.610.000	12.680.000
	Mesin Dan Peralatan	303.260.000	258.793.000	151.814.351
	Akumulasi Penyusutan	(54.586.800)	(30.878.300)	(44.436.654)
	Jumlah	255.213.200	237.534.700	120.147.697
	TOTAL AKTIVA	829.278.200	1.038.191.000	1.244.616.298
III	KEWAJIBAN LANCAR			
	Simpanan Sukarela	152.122.573	207.528.000	248.328.000
	Denda Pajak 2016	-	-	5.405.000
	Pajak Tahunan 2017	-	-	29.397.946
	Pajak Mesin Fotocopy	-	-	2.059.200
IV	HUTANG JANGKA PANJANG	87.499.500	44.147.000	-
	Jumlah	239.622.073	251.675.600	285.190.146
VI	KEKAYAAN BERSIH	-	-	-
	Simpanan Pokok	40.200.000	57.900.000	69.340.000
	Simpanan Wajib	401.480.000	496.280.000	667.771.213
	SHU Setelah Pajak	147.976.840	232.335.400	215.584.939
	Dana Resiko	-	-	6.730.000
	Jumlah	589.656.840	786.515.400	959.426.152
	TOTAL PASIVA	829.278.200	1.038.191.000	1.244.616.298

Sumber data : KPN CYTO RSUD Sekayu, Tahun 2018(diolah)

Tabel 2
 KPN CYTO RSUD Sekayu
 Perhitungan Hasil Usaha
 Per 31 Desember 2015 s.d.2017

Uraian	Tahun		
	2015	2016	2017
Pendapatan			
Unit Simpan Pinjam	215.212.500	275.415.000	235.165.500
Unit Kantin	89.979.000	231.052.000	260.302.000
Unit Fotocopy Dan Waserda	33.666.000	56.144.000	87.770.450
Unit Parkir	144.055.000	406.332.000	299.880.000
Jumlah	482.912.500	968.943.000	883.117.450
Pengeluaran			
Beban Gaji	44.400.000	405.740.000	341.331.000
Biaya HKN	500.000	-	-
Beban Adm Keanggotaan	-	29.399.500	15.301.000
Biaya THR	28.000.000	33.500.000	36.900.000
Beban Keluar Anggota	16.730.000	-	-
Biaya Sewa Kantin	12.000.000	12.000.000	12.000.000

Sumber data : KPN CYTO RSUD Sekayu, Tahun 2018(diolah)

Tabel 3
 KUD Tani Maju Desa Dawas Kecamatan Keluang
 Neraca
 Tahun Buku 2015 s.d.2017

No.	Keterangan	2015	2016	2017
1.	Aktiva Lancar			
	Kas	24.409.000	13.430.002	14.609.360
	Tabungan KUD	20.000.007	1.950.392	83.987.727
	Bank	242.440.500	493.208.993	995.239.672
	Piutang	111.850.000	159.500.000	202.356.000
	Jumlah Aktiva Lancar	398.699.507	668.119.387	1.296.192.759
2.	Aktiva Tetap			
	Bangunan Kantor	60.000.000	60.000.000	-
	Inventaris	-	-	542.509.000
	Jumlah Aktiva Tetap	60.000.000	60.000.000	542.509.000
	TOTAL AKTIVA	458.699.507	728.119.387	1.838.701.759
3.	Kewajiban			
	Simpanan Sukarela	136.000.000	136.000.000	-
	Dana Pupuk	3.577.500	123.870.000	221.925.000
	Dana HPT	20.250.000	45.350.000	60.950.000
	Dana Infrastruktur	55.413.000	62.668.000	87.245.000
	Replating	61.200.000	136.000.000	64.600.000
	Pendapatan diterima dimuka	-	-	1.131.694.339
	Jumlah Kewajiban Lancar	276.440.500	503.888.000	1.566.414.339
4.	Kekayaan Bersih			
	Hibah PT Hindoli	60.000.000	60.000.000	-
	Simpanan Pokok	34.000.000	34.000.000	61.200.000
	Simpanan Wajib	68.000.000	108.800.000	122.400.000
	SHU	20.259.007	21.431.387	88.687.420
	Jumlah Modal	182.259.007	224.231.387	272.287.420
	TOTAL PASSIVA	458.699.507	728.119.387	1.838.701.759

Sumber Data: KUD Tani Maju Desa Dawas Kec. Keluang Kab. Musi Banyuasin, 2018 (Diolah)

Tabel 4
 KUD Tani Maju Desa Dawas Kecamatan Keluang
 Perhitungan Hasil Usaha
 Tahun Buku 2015 s.d.2017

No.	Keterangan	Tahun		
		2015	2016	2017
1.	Pendapatan	18.529.007	25.213.397	31.553.096
	Pendapatan Bunga Angsuran	16.347.000	24.316.000	31.175.000
	Bunga dari Tabungan KUD	2.182.007	897.397	378.096
2.	Biaya :			
	Insentif Pengelola	-	3.782.010	6.310.619
	Insentif Anggota			
	SHU	18.529.007	21.431.387	25.242.477

Sumber Data: KUD Tani Maju Desa Dawas Kec. Keluang Kab. Musi Banyuasin, 2017 (Diolah)

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahannya dapat dirumuskan bahwa Implementasi laporan keuangan KPN CYTO Rumah Sakit Umum Daerah Sekayu dan KUD Tani Maju Desa Dawas Kecamatan Keluang belum sesuai dengan ketentuan pedoman akuntansi yang berlaku umum.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi penyusunan dan penyajian laporan keuangan KPN CYTO Rumah Sakit Umum Daerah Sekayu dan KUD Tani Maju Desa Dawas Kecamatan Keluang disesuaikan Pedoman Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM Republik Indonesia Nomor :12/Per/M.KUKM/IX/2015

II. LANDASAN TEORI

2.1 Konsep Laporan Keuangan

2.1.1 Laporan Keuangan Koperasi

Laporan Keuangan koperasi yang didefinisikan oleh Arifin (2001:107), adalah bagian dari sistem pelaporan keuangan koperasi, juga merupakan bagian dari laporan pertanggung jawaban pengurus tentang tata kehidupan koperasi. Pengguna utama dari laporan keuangan koperasi adalah para anggota koperasi, pejabat koperasi, calon anggota koperasi, bank dan kreditur dan kantor pajak.

2.1.2 Jenis Laporan Keuangan

Peraturan Menteri Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 12/per/M.KUKM/IX/2015 Bab III tentang Laporan Keuangan, menyatakan bahwa laporan keuangan koperasi terdiri dari 5 komponen yaitu sebagai berikut:

1. Neraca
2. Perhitungan Hasil Usaha
3. Laporan Keuangan Ekuitas
4. Laporan Arus Kas
5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Dalam Undang-Undang No 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, Pasal 35, disebutkan bahwa setelah tahun buku Koperasi ditutup, paling lambat 1 (satu) bulan sebelum diselenggarakan rapat anggota tahunan, Pengurus menyusun laporan tahunan yang memuat sekurang-kurangnya:

1. Neraca

Sebuah laporan yang sistematis tentang posisi aset, kewajiban dan ekuitas perusahaan per tanggal tertentu, tujuan neraca adalah untuk menggambarkan posisi keuangan perusahaan.

2. Perhitungan Hasil Usaha

Laporan ini menggambarkan hasil usaha koperasi dalam satu periode akuntansi. SHU yang dihasilkan oleh koperasi bukan semata-mata untuk mengukur besaran laba tapi menggambarkan pelayanan dan transaksi bisnis kepada anggota dan non anggota.

3. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan Atas Laporan Keuangan koperasi harus memuat pengungkapan kebijakan koperasi yang mengakibatkan perubahan perlakuan akuntansi dan pengungkapan informasi lainnya.

2.1.3 Format Laporan Keuangan

Dalam Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM Republik Indonesia Nomor :12/Per/M.KUKM/IX/2015, Bab VII s.d. Bab IX, format laporan keuangan adalah sebagai berikut :

1. Neraca

Dalam Neraca tergambar adanya Aset, Kewajiban dan Ekuitas.

Tabel 5
 Koperasi XXX
 Neraca,
 Per 31 Desember 20X1-20X0

Uraian	20X0	20X1	Uraian	20X1	20X0
I. ASET			II. KEWAJIBAN		
1.1 ASET LANCAR			2.1 KEWAJIBAN JK PENDEK		
1.1.1 Kas	XX	XX	2.1.1 Simpanan Anggota	XX	XX
1.1.2 Bank	XX	XX	- Simpanan Sukarela	XX	XX
1.1.3 Surat Berharga	XX	XX	- Simpanan Berjangka	XX	XX
1.1.4 Piutang Usaha	XX	XX	2.1.2 SHU bagian anggota	XX	XX
1.1.5 Piutang pinjaman anggota	XX	XX	2.1.3 Utang Usaha	XX	XX
1.1.6 Pinjaman non-anggota	XX	XX	2.1.4 Utang Bank	XX	XX
1.1.7 Penyisihan hutang tak tertagih	XX	XX	2.1.5 Utang Jangka Pendek Lainnya	XX	XX
1.1.8 Persediaan	XX	XX			
1.1.9 Beban dibayar dimuka	XX	XX	2.1.6 Beban Yg Masih Hrs Di Byr	XX	XX
1.1.10 Pendp yang akan diterima	XX	XX	2.1.7 Pendp. Diterima Dimuka	XX	XX
1.1.11 Aset Lancar Lainnya	XX	XX			
Jumlah Aset Lancar	XX	XX	Jml Kewajiban Jk Pendek	XX	XX
1.2 ASET TIDAK LANCAR			2.2 KEWAJIBAN JK PANJANG		
1.2.1 Investasi Jangka Panjang	XX	XX	2.2.1 Utang Bank	XX	XX
1.2.2 Properti Investasi	XX	XX	2.2.2 Kewjbn Imbalan Pasca Kerja	XX	XX
1.2.3 Akum. Peny. Properti Investasi	XX	XX	2.2.3 Kewajiban Jk Panjang Lainnya	XX	XX
1.2.4 Aset Tetap:			Jml Kewajiban Jk Pjg	XX	XX
1.2.4.1 Tanah	XX	XX	Jumlah kewajiban		
1.2.4.2 Bangunan	XX	XX	III. EKUITAS	XX	XX
1.2.4.3 Mesin Dan Kendaraan	XX	XX	3.1 Simpanan Pokok	XX	XX
1.2.4.4 Inventaris Dan Peralatan Kantor	XX	XX	3.2 Simpanan Wajib	XX	XX
1.2.4.5 Akum. Peny. Aset Tetap	XX	XX	3.3 Hibah	XX	XX

1.2.5 Aset Tidak Berwujud	XX	XX	3.4 Cadangan	XX	XX
1.2.5.1 Akum. Peny. Aset Tidak Berwujud	XX	XX	3.5 SHU Tahun Berjalan	XX	XX
Jumlah Aset Tidak Lancar	XX	XX	Jumlah Ekuitas	XX	XX
JUMLAH ASET	XX	XX	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	XX	XX

Sumber Data: Permenkop dan UKM Republik Indonesia Nomor :12/Per/M.KUKM/IX/2015

2. Perhitungan Hasil Usaha (PHU)

PHU adalah laporan yang menggambarkan hasil usaha koperasi dalam satu periode akuntansi.

Tabel 6
 Koperasi XXX
 Perhitungan Hasil Usaha
 Per 31 Desember 20X1 -20X0

Uraian	20X1	20X0
Pendapatan:		
Pelayanan bruto anggota	XX	XX
Beban pokok pelayanan anggota	(XX)	(XX)
Pelayanan neto anggota (a)	XX	XX
Pendapatan dari non anggota		
Penjualan pada non anggota	XX	XX
Beban pokok penjualan	(XX)	(XX)
Laba/rugi non anggota (b)	XX	XX
SHU Kotor (a+b)	XX	XX
Beban operasional		
- Beban usaha	XX	XX
- Beban administrasi dan umum	XX	XX
- Beban perkoperasian	XX	XX
Total beban operasional (c)	XX	XX
Shu operasional ((a+b)-c)	XX	XX
Pendapatan dan beban lain		
- Pendapatan lain	XX	XX
- Beban lain	(XX)	(XX)
SHU sebelum bunga dan pajak	XX	XX
- Beban bunga	(XX)	(XX)
SHU sebelum pajak	XX	XX
Pajak penghasilan	(XX)	(XX)
SHU setelah pajak	XX	XX

Sumber Data: Permenkop dan UKM Republik Indonesia Nomor :12/Per/M.KUKM/ IX/2015

3. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tabel 7
 Koperasi XXX
 Laporan Arus Kas
 Per 31 Desember 20X1-20X0

Uraian	20X1	20X0
Arus kas dari aktivitas koperasi		
Penerimaan kas dari pelayanan pada anggota	XX	XX
Penerimaan kas dari penjualan non anggota	XX	XX
Pembayaran terkait pembelian barang/jasa untuk dijual ke anggota	(XX)	(XX)
Pembayaran terkait pembelian barang/jasa untuk dijual ke non anggota	(XX)	(XX)
Pembayaran biaya operasional dan administrasi	(XX)	(XX)
Pembayaran biaya bunga	(XX)	(XX)

Pembayaran pajak	(XX)	(XX)
Pembayaran pos luar biasa	(XX)	(XX)
Jumlah arus kas dari aktivitas operasi	(XX)	(XX)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Penjualan surat berharga	XX	XX
Penjualan investasi jangka panjang	XX	XX
Penjualan porperti investasi	XX	XX
Penjualan aset tetap	XX	XX
Pembelian surat berharga	(XX)	(XX)
Pembelian investasi jangka panjang	(XX)	(XX)
Pembelian porperti investasi	(XX)	(XX)
Pembelian aset tetap	(XX)	(XX)
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(XX)	(XX)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan		
Penerimaan simpanan pokok	XX	XX
Penerimaan simpanan wajib	XX	XX
Penerimaan hibah/donasi	XX	XX
Penerbitan surat utang	XX	XX
Penerimaan pinjaman bank	XX	XX
Pengembalian simpanan pokok	(XX)	(XX)
Pengembalian simpanan wajib	(XX)	(XX)
Pembayaran surat utang	(XX)	(XX)
Pembayaran pinjaman bank	(XX)	(XX)
Jumlah Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	XX	XX
Jumlah kenaikan/penurunan Kas	XX	XX
Saldo Kas Awal Periode	XX	XX
Saldo Kas Akhir Periode	XX	XX

Sumber Data: Permenkop dan UKM Republik Indonesia Nomor :12/Per/M.KUKM/ IX/2015

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menyajikan Sisa Hasil Usaha (SHU) entitas untuk suatu periode, pos pendapatan dan beban diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tertentu, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut.

Tabel 8
 Koperasi XXX
 Laporan Perubahan Ekuitas
 Per, 31 Desember 20X1-20X0

Uraian	20X1	20X0
Saldo Modal Awal		XX
Penambahan (Pengurangan)		
- Simpanan Pokok	XX	
- Simpanan Wajib	XX	
- Hibah	XX	
- Cadangan	XX	
- SHU belum dibagikan	XX	
Total penambahan		XX
Saldo Modal Akhir		XX

Sumber Data: Permenkop dan UKM Republik Indonesia Nomor :12/Per/M.KUKM/ IX/2015

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan Atas Laporan Keuangan, bagian ini berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan, mengenai :

1. Gambaran umum koperasi
2. Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan
3. Kebijakan akuntansi tentang pengakuan, pengukuran dan perlakuan transaksi dalam mata uang asing, kas dan setara kas, piutang, penilaian persediaan, biaya dibayar dimuka dan lainnya
4. Penjelasan yang mendukung pos-pos dan perhitungan sisa hasil usaha yang nilainya material sesuai dengan urutan penyajian setiap komponen laporan keuangan dan urutan penyajian pos-pos tersebut
5. Catatan atas laporan keuangan koperasi harus jelas dan nyata yang memuat informasi seperti:
 - a. Kegiatan utama koperasi
 - b. Kegiatan pelayanan koperasi kepada anggota
 - c. Kegiatan bisnis koperasi dengan non anggota yang ditargetkan dan yang sudah dilaksanakan
 - d. Penjelasan yang mendukung pos-pos dan perhitungan SHU yang nilainya material (berdasarkan ketentuan pada masing-masing koperasi) sesuai dengan urutan penyajian setiap komponen laporan keuangan dan urutan penyajian pos-pos tersebut
 - e. Catatan atas laporan keuangan koperasi harus jelas dan nyata.

2.1.3 Tujuan Pelaporan Keuangan Koperasi

Peraturan Menteri Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 12/per/M.KUKM/IX/2015 Bab III tentang Laporan Keuangan, tujuannya adalah untuk:

1. Mengetahui manfaat yang diperoleh setelah jadi anggota koperasi
2. Mengetahui prestasi keuangan koperasi selama 1 periode dengan Sisa Hasil Usaha (SHU) dan pembagian untuk kepentingan anggota koperasi
3. Mengetahui sumber daya ekonomis yang dimiliki koperasi, kewajiban dan kekayaan bersih dalam 1 periode dengan pemisahan antara yang berhubungan anggota dan non anggota

4. Untuk memberikan informasi penting lainnya yang mungkin mempengaruhi likuiditas dan solvabilitas koperasi
5. Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai perubahan dalam sumber-sumber ekonomi suatu koperasi yang timbul akibat aktivitas usaha dalam rangka memperoleh Sisa Hasil Usaha (SHU) di masa yang akan datang.

2.2 Konsep Standar Akuntansi Keuangan Untuk Koperasi

Sebelum diterapkannya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) tahun 2009, peraturan dalam penyusunan pelaporan terkandung dalam prinsip akuntansi Indonesia yang mengadopsi *United States General Accepted Accounting Principal (US GAAP)*. Setelah Indonesia mulai berkiblat ke IFRS tetapi belum diterapkan, standar akuntansi keuangannya menjadi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dimana bentuk dan format laporan koperasi telah diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 27 tentang Akuntansi Perkoperasian (Revisi 1998) yang akhirnya dicabut pada 23 Oktober 2010. Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah menerapkan Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor: 12/Per/M.KUKM/IX/2015, digunakan sebagai pedoman umum akuntansi koperasi sektor rill. Pedoman ini dibuat sebagai acuan bagi koperasi sektor rill yang tidak memiliki akuntabilitas publik, maka penerapan akuntansi keuangannya mengacuh pada SAK-ETAP.

Dapat disimpulkan bahwa SAK yang digunakan oleh koperasi dalam penyajian laporan keuangannya mengacuh SAK-ETAP. Hal ini sesuai Dengan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 12/Per/M.KUKM/IX/2015 Pasal 3.

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Menurut Sanusi (2011:104), mengemukakan sumber data terbagi ke dalam dua jenis, yaitu

1. Data Primer, merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data ini berupa data yang

diperoleh langsung dari hasil wawancara dengan staf bagian keuangan KPN CYTO RSUD Sekayu dan KUD Tani Maju Keluang.

2. Data Sekunder, merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data ini yaitu laporan keuangan KPN CYTO RSUD Sekayu dan KUD Tani Maju Keluang dari tahun 2015-2017

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Upaya mendapatkan data yang diperlukan sebagai pendukung analisis terhadap permasalahan, maka teknik pengambilan data, menurut Subagyo (2010:37) yang dapat digunakan yaitu:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data skunder dengan cara membaca, mempelajari literatur berupa buku-buku, catatan kuliah dan sumber bacaan lain yang berhubungan dengan penelitian.

2. Penelitian Lapangan

Untuk mendapatkan data yang akurat mengenai gambaran umum koperasi dan data-data yang relevan dengan objek penelitian dilakukan dengan cara menemui subjek penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara :

- a. Wawancara langsung dengan pejabat yang berwenang yang berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti.
- b. Dokumentasi merupakan pengumpulan data melalui arsip-arsip masa lalu yang berkaitan dengan data yang akan diteliti. Meneliti data berupa dokumentasi yang ada pada KPN CYTO RSUD Sekayu dan KUD Tani Maju Keluang.
- c. Kepustakaan

3.3 Metode Penelitian

Untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu melakukan analisis yang dilakukan terhadap data berupa informasi, uraian dalam bentuk bahasa prosa kemudian dikaitkan dengan data dari pihak karyawan atau instansi terkait untuk mendapatkan gambaran baru atau menguatkan gambaran yang sudah ada.

IV. PEMBAHASAN

Berdasarkan laporan keuangan yang diperoleh pada KPN CYTO RSUD Sekayu dan KUD Tani Maju Desa Dawas Keluang berupa neraca dan perhitungan Hasil Usaha dalam hal ini penulis menganalisis dan mengevaluasi laporan keuangan di KPN CYTO RSUD Sekayu dan KUD Tani Maju Keluang dengan cara menampilkan format perbandingan dengan Permenkop dan UKM Nomor: 12/Per/M.KUKM/IX/2015.

4.1 Penyajian Laporan Keuangan KPN CYTO RSUD Sekayu

Tabel 9
 KPN CYTO RSUD Sekayu
 Neraca
 Perbandingan Berdasarkan Permenkop dan UKM Nomor: 12/Per/M.KUKM/IX/2015
 Tahun Buku 31 Desember 2015 - 2017

KPN CYTO	Permenkop dan UKM No : 12/Per/M.KUKM/IX/ 2015	2015	2016	2017	Keterangan
	1. ASET				
AKTIVA LANCAR	1.1 ASET LANCAR				Belum sesuai
Kas	1.1.1 Kas	257.084.000	430.837.000	238.115.430	Sesuai
	1.1.2 Bank	-	-	-	
	1.1.3 Surat Berharga	-	-	-	
Piutang Fotocopy	1.1.4 Piutang Usaha	30.901.000		9.067.400	Belum sesuai
Piutang Simpan Pinjam	1.1.5 Piutang pinj. anggota	257.700.000	336.148.800	773.805.000	Belum sesuai
	1.1.6 Pinjaman non-anggota	-	-	-	
	1.1.7 Peny.hutang tak tertagih	-	-	-	
Persediaan	1.1.8 Persediaan	8.380.000	13.680.500	103.480.771	
	1.1.9 Beban dibayar dimuka	-	-	-	
Pendpt yg akan ditrm (Bank)	1.1.10 Pendpt.yg akan diterima	20.000.000	20.000.000	-	
	1.1.11 Aset lancar lainnya	-	-	-	
Jumlah	Jumlah Aset Lancar	574.065.000	800.666.300	1.124.468.601	Belum Sesuai
	1.2 ASET TIDAK LANCAR				
	1.2.1 Investasi Jangka Panjang	-	-	-	
	1.2.2 Properti Investasi	-	-	-	
	1.2.3Akum.Peny.Properti Invt.	-	-	-	
Aktiva Tetap	1.2.4 Aset Tetap:				
	1.2.4.1 Tanah	-	-	-	
	1.2.4.2 Bangunan	-	-	-	
Mesin Dan Peralatan	1.2.4.3 Mesin Dan Kendaraan	6.540.000	9.610.000	12.680.000	
Barang Inventaris	1.2.4.4 Invt.dan Peralat Ktr	303.260.000	258.793.000	151.814.351	
Akumulasi Penyusutan	1.2.4.5 Akum.Peny.Aset Tetap	(54.586.800)	(30.878.300)	(44.436.654)	
	1.2.5 Aset Tidak Berwujud	-	-	-	
	1.2.5.1Akm.Peny.Aset Tdk Berwjd	-	-	-	
Jumlah	Jumlah Aset Tidak Lancar	255.213.200	237.524.700	120.147.697	
Total Aktiva	JUMLAH ASET	829.278.200	1.038.191.000	1.244.616.298	Belum sesuai
	2. KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN LANCAR	2.1 KEWAJIBN JK PENDEK				
	2.1.1 Simpanan Anggota				
Simpanan Sukarela	- Simpanan Sukarela	152.122.573	207.528.000	248.328.000	Sesuai
	- Simpanan Berjangka	-	-	-	
	2.1.2 SHU Bagian Anggota	59.190.736	92.934.160	86.233.976	
	2.1.3 Utang Usaha	-	-	-	
	2.1.4 Utang Bank	-	-	-	
	2.1.5 Utang Jk Pendek Lainnya	-	-	-	
	2.1.6 Beban yg msh hrs di byr	-	-	-	
	2.1.7 Pendp. Diterima Dimuka	-	-	-	
Denda Pajak 2016 Pajak Tahunan 2017 Pajak Fotocopy	2.1.8 Utang Pajak			31.457.146	Belum Sesuai

	Jumlah Kewajiban Jk. Pendek	211.313.309	300.462.160	366.019.122	
Hutang Jangka Panjang	2.2KEWAJIBAN JK PJG	87.499.500	44.147.600		Sesuai
	2.2.1 Utang Bank	-	-	-	
	2.2Kewajib.Imbalan Pasca Kerja	-	-	-	
	2.3Kewajib. Jk Pjg Lainnya	-	-	-	
	Jumlah Kewajib.Jk Panjang	87.499.500	44.147.600		
KEKAYAAN BERSIH	3. EKUITAS	298.812.809	344.609.760	366.019.122	
Simpanan Pokok	3.1 Simpanan Pokok				Sesuai
Simpanan Wajib	3.2 Simpanan Wajib	40.200.000	57.900.000	69.340.000	Sesuai
	3.3 Hibah	401.480.000	496.280.000	667.771.213	
Dana Resiko	3.4 Cadangan	-	-	-	Belum Sesuai
SHU Setelah pajak	3.5 SHU Tahun Berjalan	59.190.736	92.934.160	92.963.976	Belum Sesuai
	Jumlah Ekuitas	29.595.368	46.467.080	43.116.987	
Total Pasiva	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	530.466.104	693.581.240	873.192.176	Belum sesuai
		829.278.200	1.038.191.000	1.239.221.298	

Sumber Data : KPN CYTO RSUD Sekayu dan Permenkop dan UKM Nomor: 12/Per/M.KUKM/IX/ 2015,2018

Berdasarkan analisis dari tabel diatas, masih terdapat kekeliruan dalam penyajian di neraca. Beberapa akun yang pengelompokannya belum sesuai dengan Permenkop dan UKM Nomor: 12/Per/M.KUKM/IX/ 2015. Akun-akun tersebut yaitu piutang fotocopy, piutang simpan pinjam, denda pajak 2016, dana resiko dan SHU setelah pajak dan penamaan akun yang hampir sama namun maksudnya sama.

1. Aset
 - a. Kas dan bank seharusnya dicatat secara terpisah antara Kas dan Bank.
 - b. Piutang fotocopy seharusnya dikelompokan ke dalam akun piutang usaha, tidak menyalahi aturan jika dijelaskan secara detail.
 - c. Piutang simpan pinjam dicatat dalam piutang pinjaman anggota, namun tujuannya sama dengan akun yang dimaksud dalam Peraturan.
2. Kewajiban
 - a. Kewajiban lancar seharusnya dicatat sebagai kewajiban jangka pendek.
 - b. KPN CYTO melakukan kesalahan penyajian pada akun denda pajak tahun 2016 yang seharusnya dicatat pada pos beban dalam PHU
3. Ekuitas
 - a. Akun Dana resiko seharusnya dicatat sebagai cadangan.
 - b. Akun SHU setelah pajak yang seharusnya SHU tahun berjalan.

Tabel 10
 KPN CYTO RSUD Sekayu
 Perbandingan Perhitungan Hasil Usaha
 Berdasarkan Permenkop dan UKM Nomor: 12/Per/M.KUKM/IX/2015
 Tahun Buku 31 Desember 2015 - 2017

KPN CYTO	Permenkop dan UKM No : 12/Per/M.KUKM/IX/ 2015	2015	2016	2017	Ket
Pendapatan:	Pendapatan:				

	Pelayanan Anggota :				
1. Unit Simpanan Pinjaman	1. Unit Simpanan Pinjaman	215.212.500	275.415.000	235.165.500	Belum sesuai
2. Unit Parkir	1. Unit Parkir	144.055.000	406.332.000	299.880.000	
	Jumlah	359.267.500	681.747.000	535.045.500	
2. Unit Kantin	3. Unit Kantin	89.979.000	231.052.000	260.302.000	
	Beban Pokok Pelyn. Angg.	0	(80.977.000)	(80.639.350)	Belum sesuai
	Laba Anggota	89.979.000	150.075.000	179.663.350	
4. Unit Fotocopy dan Waserda	3. Unit Fotocopy dan Waserda	33.666.000	56.144.000	87.770.450	
	Beban Pokok Pelyn. Angg.	-	(13.545.000)	(32.379.000)	
	Laba Anggota	33.666.000	42.599.000	55.391.450	Belum sesuai
Jumlah	SHU Kotor (a+b)	482.912.500	874.421.000	770.100.600	
Pengeluaran	Beban Operasional :				Belum sesuai
	1. Beban Usaha :				
Biaya Sewa Kantin	- Biaya Sewa Kantin	12.000.000	12.000.000	12.000.000	Belum sesuai
Biaya Perbaikan Mesin FC	- Biaya Perbaikan Mesin Fotocopy	2.750.000	2.975.000	1.110.000	
Pelunasan Pemb. Mesin Parkir	- Pelns. Pemb. Mesin Parkir	151.630.000	-	-	
Beban Angs. Pinjaman Bank	- Beban Ang. Pinj. Bank	42.907.000	60.224.000	47.114.000	
Biaya Karcis Parkir	- Biaya Karcis Parkir	700.000	-	-	
Biaya Perlengkapan Parkir	- Biaya Perlengkapan Parkir	4.820.000	-	-	
Biaya Perbaikan Parkir	- Biaya Perbaikan Parkir	6.420.000	27.765.000	8.205.000	
Beban Pembelian Mesin FC	- Beban Pemb. Mesin FC	-	-	22.651.000	
	2. Beban Adm dan Umum :				Belum sesuai
Beban Gaji	- Beban Gaji	44.400.000	405.740.000	341.331.000	
Biaya THR	- Biaya THR	28.000.000	33.500.000	36.900.000	
Beban Adm Keanggotaan	- Beban Adm Keanggotaan	-	29.399.500	15.301.000	
Beban Percetakan	- Beban Percetakan	500.000	500.000	500.000	
Beban Pergantian Motor	- Beban Pergantian Motor	-	-	6.600.000	
Biaya Konsumsi RAT	- Biaya Konsumsi RAT	3.400.000	3.500.000	5.500.000	
Biaya Undian RAT	- Biaya Undian RAT	-	10.000.000	2.500.000	
	3. Beban Perkoperasian :				Belum sesuai
	4. Beban Oprl Lainnya				
Denda Pajak 2016	-Denda Pajak 2016	-	-	5.405.715	
Biaya Hari Kes. Nas.(HKN)	-Biaya Hari Kes. Nas.(HKN)	500.000	-	-	
Beban Keluar Anggota	-Beban Keluar Anggota	16.730.000	-	-	
Jumlah Beban	Total beban operasional (c)	314.757.000	704.925.500	638.135.065	
	SHU operasional ((a+b)-c)	168.155.500	264.017.500	244.982.885	
	Pendapatan dan beban lain				
	- Pendapatan lain	-	-	-	
	- Beban lain	-	-	-	
	SHU Sblm Bunga dan Pajak	168.155.500	264.017.500	244.982.885	
	- Beban bunga	-	-	-	
SHU bersih	SHU Sebelum Pajak	168.155.500	264.017.500	244.982.885	
Pajak	Pajak Penghasilan	(20.178.660)	(31.682.100)	(29.397.946)	
SHU Bersih	SHU Setelah Pajak	147.976.840	232.335.400	215.584.939	

Sumber Data: KPN CYTO RSUD Sekayu dan Permenkop dan UKM Nomor: 12/Per/M.KUKM/IX/2015,2018

Berdasarkan analisis dari penyajian perhitungan hasil usaha (PHU) KPN CYTO RSUD Sekayu belum sesuai dengan ketentuan dalam Permenkop dan UKM Nomor: 12/Per/M.KUKM/IX/2015. KPN CYTO RSUD Sekayu belum melakukan pemisahan pendapatan, belum menyajikan perhitungan beban pokok pelayanan anggota unit kantin dan unit fotocopy dan waserda. KPN CYTO RSUD Sekayu membebaskan pembelian bahan kantin dan waserda dalam pos beban operasional. Beban operasional semestinya dikelompokkan menjadi 3 (tiga) yaitu beban usaha, beban administrasi dan umum dan beban perkoperasian.

4.2 Penyajian Laporan Keuangan KUD Tani Maju Keluang

Tabel 11
 KUD Tani Maju Keluang
 Neraca
 Perbandingan Berdasarkan Permenkop dan UKM Nomor: 12/Per/M. KUKM/ IX/2015
 Tahun Buku 31 Desember 2015-2017

KPN Tani Maju	Permenkop dan UKM No : 12/Per/M.KUKM/IX/ 2015	2015	2016	2017	Ket
	1. ASET				
AKTIVA LANCAR	1.1 ASET LANCAR				
Kas	1.1.1 Kas	24.409.000	13.430.002	14.609.360	
Tabungan KUD		20.000.007	1.950.392	83.987.727	Belum sesuai
Bank	1.1.2 Bank	242.440.500	493.208.993	995.239.672	
	1.1.3 Surat Berharga				
Piutang	1.1.4 Piutang Usaha	111.850.000	159.500.000	202.356.000	Belum sesuai
	1.1.5 Piutang pinjaman anggota	-	-	-	
	1.1.6 Pinjaman non-anggota	-	-	-	
	1.1.7 Peny.hutang tak tertagih	-	-	-	
	1.1.8 Persediaan	-	-	-	
	1.1.9 Beban dibayar dimuka	-	-	-	
	1.1.10 Pendpt.yg akan diterima	-	-	-	
	1.1.11 Aset lancar lainnya	-	-	-	
Jumlah Aktiva Lancar	Jumlah Aset Lancar	398.699.507	668.119.387	1.296.192.759	
	1.2 ASET TIDAK LANCAR				
	1.2.1 Investasi Jangka Panjang	-	-	-	
	1.2.2 Properti Investasi	-	-	-	
	1.2.3 Akum.Peny.Proprieti Invt.	-	-	-	
Aktiva Tetap	1.2.4 Aset Tetap:				
	1.2.4.1 Tanah	-	-	-	
Bangunan Kantor	1.2.4.2 Bangunan	60.000.000	60.000.000	-	
	1.2.4.3 Mesin Dan Kendaraan	-	-	-	
Inventaris	1.2.4.4 Invt.dan Peralt Ktr	-	-	542.509.000	
	1.2.4.5 Akum.Peny.Aset Tetap	-	-	-	
	1.2.5 Aset Tidak Berwujud	-	-	-	
	1.2.5.1 Akm. Peny.Aset Tdk Brwjd	-	-	-	
Jumlah Aktiva Tetap	Jumlah Aset Tidak Lancar	60.000.000	60.000.000	542.509.000	
Total Aktiva	JUMLAH ASET	458.699.507	728.119.387	1.838.701.759	
	2. KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN LANCAR	2.1 KEWAJIBAN JK PENDEK				
	2.1.1 Simpanan Anggota				
Simpanan Sukarela	- Simpanan Sukarela	136.000.000	136.000.000	-	
	- Simpanan Berjangka	-	-	-	
	2.1.2 SHU Bagian Anggota	-	-	-	
	2.1.3 Utang Usaha	-	-	-	
	2.1.4 Utang Bank	-	-	-	
	2.1.5 Utang Jk Pendek Lainnya	-	-	-	
	2.1.6 Beban yg msh hrs di byr	-	-	-	
Dana Pupuk		3.577.500	123.870.000	221.925.000	
Dana HPT		20.250.000	45.350.000	60.950.000	
Dana Infrastruktur		55.413.000	62.668.000	87.245.000	
Replating		61.200.000	136.000.000	64.600.000	
Pendp. diterima dimuka	2.1.7 Pendp. Diterima Dimuka	-	-	1.131.694.339	
	Jumlah Kewajiban Jk. Pendek	276.440.500	503.888.000	1.566.414.339	
Hutang Jangka Panjang	2.2 KEWAJIBAN JK PJG				
	2.2.1 Utang Bank	-	-	-	
	2.2.2 Kewajib.Imbalan Pasca Kerja	-	-	-	
	2.2.3 Kewajib. Jk Panjang Lainnya	-	-	-	
	Jumlah Kewajib.Jangka Panjang	-	-	-	
KEKAYAAN BERSIH	3. EKUITAS				
Simpanan Pokok	3.1 Simpanan Pokok	34.000.000	34.000.000	61.200.000	
Simpanan Wajib	3.2 Simpanan Wajib	68.000.000	108.800.000	122.400.000	
Hibah PT Hindoli	3.3 Hibah	60.000.000	60.000.000	-	
	3.4 Cadangan	-	-	-	
SHU	3.5 SHU Tahun Berjalan	20.259.007	21.431.387	88.687.420	Belum Sesuai
Jumlah Modal	Jumlah Ekuitas	182.259.007	224.231.387	272.287.420	
Total Pasiva	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	458.699.507	728.119.387	1.838.701.759	Belum sesuai
		829.278.200	1.038.191.000	1.239.221.298	

Sumber Data: KUD Tani Maju Desa Dawas Kec. Keluang Kab. Musi Banyuasin, dengan Permenkop dan UKM Nomor: 12/Per/M.KUKM/IX/2015,2018 (Diolah)

Dari tabel Neraca KUD Tani Maju diatas disajikan hampir secara total sesuai dengan pedoman Permenkop dan UKM Nomor: 12/Per/M.KUKM/IX/2015, namun dalam akun SHU KUD Tani Maju sudah termasuk cadangan dan tidak dipisahkan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Upaya yang dilakukan adalah harus dipisahkan antara SHU tahun berjalan, cadangan dalam akun Ekuitas.

Tabel 12
 KUD Tani Maju Keluang
 Perhitungan Hasil Usaha
 Perbandingan Berdasarkan Permenkop dan UKM Nomor: 12/Per/M. KUKM/ IX/2015
 Tahun Buku 31 Desember 2015-2017

KUD Tani Maju	Permenkop dan UKM No : 12/Per/M.KUKM/IX/ 2015	2015	2016	2017	Ket
Pendapatan:	Pendapatan:				
Pendapatan Bunga Angsuran	Pelayanan bruto anggota	18.529.007	25.213.397	31.553.096	Belum sesuai
Bunga dari Tabungan KUD	Beban Pkk pelayanan anggota	-	-	-	
	Pelayanan neto anggota (a)	18.529.007	25.213.397	31.553.096	
	Pendapatan dari non anggota	-	-	-	
	Penjualan pada non anggota	-	-	-	
	Beban Pokok Pelyn. Angg.	-	-	-	
	Laba/rugi non anggota (b)	-	-	-	
	SHU Kotor (a+b)	18.529.007	25.213.397	31.553.096	
Biaya :	Beban Operasional :				
	1. Beban Usaha :	-	-	-	Belum sesuai
	2. Beban Adm dan Umum :	-	-	-	
Insentif Pengelola	Insentif Pengelola	-	3.782.010	6.310.619	
Insentif Anggota	Insentif Anggota	-	-	-	
	3. Beban Perkoperasian :	-	-	-	
	Beban Oprl Lainnya	-	-	-	
	Total beban operasional (c)	-	3.782.010	6.310.619	
	SHU operasional ((a+b)-c)	18.529.007	21.431.387	25.242.477	
	Pendapatan dan beban lain				
	- Pendapatan lain	-	-	-	
	- Beban lain	-	-	-	
	SHU Sblm Bunga dan Pajak	18.529.007	21.431.387	25.242.477	
	- Beban bunga	-	-	-	
	SHU Sebelum Pajak	18.529.007	21.431.387	25.242.477	
	Pajak Penghasilan				
SHU	SHU Setelah Pajak	18.529.007	21.431.387	25.242.477	Belum sesuai

Sumber Data: Perbandingan PHU KUD Tani Maju Desa Dawas Kec. Keluang Kab. Musi Banyuasin, dengan Permenkop dan UKM Nomor: 12/Per/M.KUKM/IX/2015,2018 (Diolah)

Berdasarkan analisis pada perhitungan hasil usaha KUD Tani maju Desa Dawas Kecamatan Keluang menunjukkan bahwa PHU yang disajikan tidak sesuai dengan pedoman Permenkop dan UKM Nomor: 12/Per/M.KUKM/IX/2015, akun-akun yang digunakan sangat sederhana hanya menggambarkan Pendapatan, Beban dan Sisa Hasil Usaha. Hasil analisis untuk masing-masing Akun diperoleh :

1. Pendapatan

Akun Pendapatan tidak menggambarkan kegiatan yang sebenarnya terjadi padahal KUD Tani Maju Desa Dawas Keluang ini kerjasama dengan PT Hindoli sebagai penerima buah sawit berarti ada pos *Manajemen Fee* yang harus disajikan dalam laporan PHU. Sehingga tidak tampak berapa nilai sebenarnya SHU kotor yang di peroleh.

2. Beban

Akun Beban tidak menggambarkan nilai sebenarnya yang dikeluarkan oleh KUD Tani Maju Desa Dawas Keluang, padahal dalam ketentuan dalam pedoman biaya operasional harus dipisah menjadi 3 (tiga) kelompok yaitu yaitu beban usaha, beban administrasi dan umum dan beban perkoperasian.

3. Sisa Hasil Usaha (SHU)

Akun SHU KUD Tani Maju Desa Dawas Keluang yang disajikan dalam PHU dianggap nilainya material yaitu tidak sepenuhnya disajikan dalam pos-pos pendapatan dan beban sehingga SHU yang ditampilkan bukan nilai yang sebenarnya.

Secara Keseluruhan laporan Perhitungan Hasil Usaha KUD Tani Maju Desa Dawas Keluang disajikan tidak sesuai dengan pedoman Permenkop dan UKM Nomor:12/Per/M.KUKM/IX/2015. Upaya yang dilakukan adalah penyusunan laporan keuangan menyesuaikan dengan pedoman akuntansi yang berlaku umum dan semua akun harus objektif dengan kegiatan koperasi dan harus dicatat sesuai dengan kejadian yang sebenarnya, sehingga menampilkan SHU yang sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan. Perlunya pemahaman pedoman Akuntansi Koperasi dalam Permenkop dan UKM Nomor:12/Per/M.KUKM/IX/2015. oleh pengawas dan pengurus, adanya Bimbingan Teknis bagi pengurus koperasi dalam penyusunan Laporan Keuangan yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi, sehingga adanya kesamaan dalam penyajian laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

V. SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan laporan keuangan KPN CYTO RSUD Sekayu dan KUD Tani Maju Desa Dawas Keluang, sebagai berikut :

1. Laporan Keuangan secara keseluruhan sudah disajikan cukup baik, artinya di laporan Neraca telah mencakup 3 (tiga) akun yaitu Aset, Kewajiban dan Ekuitas dan Perhitungan Hasil Usaha (PHU) telah mencakup 3 (tiga) Akun yaitu Pendapatan, Beban dan Sisa Hasil Usaha, namun dalam penyajian akun-akun dalam neraca maupun perhitungan hasil usaha masih terdapat perbedaan penamaan akun dan terdapat kesalahan penempatan akun.
2. Laporan Perhitungan Hasil Usaha KUD Tani Maju Desa Dawas Keluang disajikan secara sederhana dan tidak menggambarkan objektivitas keuangan yang terjadi sehingga penyajiannya menjadi material dan tidak menggambarkan yang sebenarnya, sehingga penyajiannya tidak sesuai dengan pedoman Permenkop dan UKM Nomor: 12/Per/M.KUKM/IX/2015.
3. Laporan Perhitungan Hasil Usaha KPN CYTO RSUD Sekayu dan KUD Tani Maju Desa Dawas Keluang harus adapat memisahkan antara akun pendapatan dari pelayanan bruto anggota dan pelayanan bruto non anggota sehingga sumber pendapatannya lebih rinci dan jelas dan Beban operasional harus dipisahkan menjadi 3 (tiga) kelompok beban yaitu beban usaha, beban administrasi dan umum dan beban perkoperasian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Sitio dan Tamba. 2001. *Koperasi Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga
- Harahap, Sofyan Syafri. 2010. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- IAI. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Salemba Empat
- Pemerintah Republik Indonesia. 2015. *Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 12/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi*. Jakarta: Menteri Koperasi dan UKM.
- Subagyo, P.Joko. 2010. *Metodologi Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Presiden Republik Indonesia. 1992. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1991 Tentang Perkoperasian*. Jakarta: Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia.
- Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Trisnawati. 2011. *Akuntansi untuk Koperasi dan UKM*. Jakarta: Salemba Empat.
Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992. Tentang Perkoperasian.